

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Vitrama Properti merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang pertambangan batuan yang memanfaatkan sumber daya alam, berupa batuan granit. PT Vitrama Properti mulai melakukan kegiatan pertambangan pada tahun 2014 menggunakan sistem penambangan tambang terbuka *quarry* yang terletak di Bukit Nunggal, Desa Air Mesu, Kecamatan Pangkalan Baru, Kabupaten Bangka Tengah. Kegiatan utama PT Vitrama Properti pada penambangan batuan granit meliputi pengupasan lapisan tanah penutup, pemboran, peledakan, pembongkaran, pemuatan dan pengangkutan ke unit pengolahan (*crushing plant*).

Cadangan batuan granit yang berada pada daerah penambangan PT Vitrama Properti dibongkar menggunakan kegiatan peledakan, sehingga batuan terberai dari batuan induknya yang massive, sehingga dapat memenuhi target volume peledakan PT Vitrama Properti yang telah ditentukan. Target perusahaan terhadap kegiatan peledakan akan mempengaruhi hasil volume peledakan perusahaan jadi untuk mencapai target volume peledakan batuan suatu perusahaan pastinya tidak lepas dari biaya peledakan yang dikeluarkan oleh perusahaan, baik itu biaya tetap maupun biaya tidak tetap.

Berdasarkan kajian ekonomi dalam mengamati biaya peledakan diperlukan perhitungan titik impas, sehingga biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan peledakan setara dengan pendapatan yang dihasilkan. Titik impas sangat berguna bagi perusahaan untuk menentukan besaran jumlah volume peledakan yang akan dihasilkan maupun harga modal dari produk tersebut.

Penerapan metode titik impas di PT Vitrama Properti untuk mengetahui hubungan antara volume peledakan, pendapatan penjualan, harga jual, biaya peledakan, laba atau rugi serta biaya lainnya baik bersifat tetap maupun tidak tetap. Perhitungan titik impas biaya peledakan batuan granit pada bulan Januari tahun 2017 di PT Vitrama Properti, diharapkan dapat menentukan tingkat volume

peledakan terhadap total pendapatan dan total biaya peledakan yang dikeluarkan berada pada titik impas pada periode bulan Januari 2017.

Hasil pengamatan mengidentifikasi total biaya peledakan yang dikeluarkan oleh PT Vitrama Properti masih belum optimal, sehingga menyebabkan untuk mencapai volume peledakan saat titik impas dalam waktu kerja yang relatif lebih lama, yaitu berada pada hari kerja ke 18 hari dari 28 hari kerja dengan keuntungan yang dihasilkan relatif lebih kecil. Hal ini diperlukan beberapa faktor untuk menekankan biaya operasional peledakan, sehingga untuk mencapai volume peledakan saat titik impas dapat dalam waktu kerja yang lebih cepat dan keuntungan yang dihasilkan relatif lebih besar.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menentukan dan menerapkan biaya tetap dan biaya tidak tetap?
2. Berapa volume peledakan saat titik impas terhadap pendapatan hasil penjualan produk serta bagaimana nilai ekonomi kegiatan peledakan sampai dengan akhir pembukuan bulan Januari 2017?
3. Faktor-faktor apa saja yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan keuntungan sekaligus mengurangi biaya peledakan?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilaksanakan di PT Vitrama Properti pada bulan Desember 2016 - bulan Februari 2017.
2. Mengamati dan mengidentifikasi faktor - faktor yang mempengaruhi analisa titik impas (*break even point*).
3. Penelitian ini hanya membahas dari sisi teknis dan sisi biaya peledakan yang dikeluarkan oleh PT Vitrama Properti selama bulan Januari 2017.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan pada penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui dan mamahami perhitungan biaya tetap dan biaya tidak tetap yang dikeluarkan oleh PT Vitrama Properti bulan Januari 2017.
2. Menentukan volume peledakan saat titik impas terhadap pendapatan hasil penjualan produk serta menentukan nilai ekonomi kegiatan peledakan sampai dengan akhir pembukuan bulan Januari 2017.
3. Memahami faktor - faktor yang dapat meningkatkan keuntungan sekaligus mengurangi biaya peledakan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
Penulis mampu mengimplementasikan perhitungan – perhitungan biaya kegiatan peledakan yang dikeluarkan khususnya PT Vitrama Properti dengan menggunakan metode analisa titik impas (*break even point*).
2. Bagi Perguruan Tinggi
Sebagai bahan bacaan sekaligus rujukan untuk menambah wawasan bagi para pembaca serta bagi penelitian selanjutnya sekaligus dapat memberikan pemahaman mengenai metode *break even point* dalam menghitung biaya peledakan batuan granit.
3. Bagi Perusahaan
Memperoleh masukan mengenai tingkat volume peledakan saat titik impas agar perusahaan dapat terhindar dari zona kerugian dan juga bahan pertimbangan dalam menentukan target volume peledakan per bulan untuk meningkatkan pendapatan bagi perusahaan.